



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Penulis skenario bertugas menulis sebuah cerita dan menuangkannya ke dalam bentuk *script* atau skenario (Trottier, 2010, hlm. 12). Selain itu, penulis skenario juga masuk ke dalam sistem segitiga produksi yang berisi produser, sutradara, dan penulis skenario. Segitiga produksi ini bekerja menyesuaikan visi dan misi dalam film nantinya ke skenario dalam tahap *development*.

Dalam penulisan skenario film pendek ini, penulis menggunakan *three act structure*. Struktur narasi ini dari dulu telah dipakai oleh teater di Yunani dan akar dari *Western Storytelling*. *Three act structure* secara simpel adalah awal, tengah dan akhir cerita (Epps, 2016, hlm. 86).

Selain itu, penulisan skenario menggunakan pendekatan *character driven*. Secara singkat, *character driven* fokus pada *character* dan perubahan secara internal atau biasa disebut *character arc* (Epps, 2016, hlm.118). Walaupun penulis menggunakan teknik *character driven*, bukan berarti plot film tidak penting. Plot sebuah cerita tetaplah penting, tapi disini plot digunakan untuk membentuk *character*.

Film pendek yang dibahas dalam skripsi ini menyinggung masalah *pride*, obsesi, narsistik, etika, dan moral. Karakter utama dalam film pendek ini, Arif, terobsesi untuk membeli mobil. Karena menurut Arif, dengan kepemilikan mobil

bisa menunjukkan kemapanan. Obsesi ini bisa menjadi gangguan psikologis jika obsesi akan sesuatu ini terjadi terus menerus.

Dalam film pendek ini, Arif (32 tahun) memiliki sebuah obsesi untuk mempunyai mobil. Walaupun dalam pikirannya, keinginan untuk mempunyai mobil beralasan untuk kemudahan keluarganya. Namun sebenarnya obsesi ini ada karena pengaruh tekanan sosial.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini:

Bagaimana karakter Arif dan Laura dikembangkan berdasarkan *pride*, narsistik, obsesi, etika dan moral dalam film pendek “FAJAR”?

## **1.3. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang akan dibahas dalam tulisan ini, dibatasi pada karakter Arif dan Laura.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui perancangan psikologis karakter yang tepat dalam sebuah penulisan film. Pengembangan karakter yang dilakukan diharapkan untuk menjawab bahwa karakter utama dalam sebuah film tidak harus karakter yang disukai.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penulisan skripsi ini:

1. Skripsi ini bermanfaat bagi penulis yaitu untuk mengukur kemampuan penulis untuk menerapkan teori karakter dalam pengembangan karakter di sebuah film pendek.
2. Skripsi ini mengandung banyak teori tentang karakter yang tentunya bermanfaat bagi masyarakat sebagai pembelajaran.
3. Skripsi ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Multimedia Nusantara lainnya yang akan melakukan skripsi di bidang penulisan naskah dan karakter.